

STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH SE-PROVINSI RIAU 2015-2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

<http://riau.bps.go.id>



STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH SE-PROVINSI RIAU 2015-2016



Rp



Statistik Keuangan Pemerintah Daerah se-Provinsi Riau 2015–2016

ISBN : 978-602-61549-1-0

Nomor Publikasi : 14540.1708

Katalog BPS : 7203005.14

Ukuran Buku : 29,7 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : viii + 78 Halaman

Naskah :

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau

Penyunting :

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau

Gambar Kulit:

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Riau

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Dicetak Oleh:

CV. MN. Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Statistik Keuangan Pemerintah Daerah se-Provinsi Riau 2015–2016

Pengarah :

Ir. S. Aden Gultom, MM

Penanggung Jawab Teknis:

Agus Nuwibowo, SSi, MM

Editor:

Marthasari Julita Tambunan, SST

Penulis dan Pengolah Data:

Jumiati, SE

Desain/Layout:

Etania Ranu Andhika, SST

<http://riau.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah se-Provinsi Riau 2015–2016 diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen data terhadap statistik keuangan daerah. Publikasi ini merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. Data yang disajikan dalam publikasi ini berisi data yang memuat realisasi pendapatan & belanja (APBD) Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2015 dan Tahun 2016.

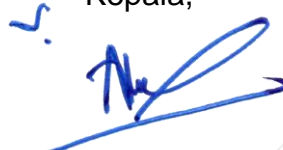
Data yang dihasilkan merupakan hasil kompilasi dan akumulasi data yang diterima dari Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kantor Gubernur serta seluruh Kantor Bupati/Walikota melalui BPS Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau. Publikasi ini juga memuat penjelasan tentang konsumsi dan definisi serta metode pengumpulan data guna mempermudah pemahaman para pemakai data.

Kami berharap semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data, baik untuk keperluan perencanaan dan analisis maupun evaluasi perkembangan ekonomi secara umum. Terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu hingga publikasi ini dapat diterbitkan, terutama Kantor Pemerintah Provinsi dan Kantor Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau sebagai sumber data.

Akhirnya, saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Pekanbaru, Agustus 2017
Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Kepala,



Ir. Aden Gultom, MM

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
I Penjelasan Umum	1
1 Pendahuluan	1
2 Ruang Lingkup Survei	1
3 Konsep dan Definisi	1
II Uraian Ringkas	10

<http://riau.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel	A	Realisasi Penerimaan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (juta rupiah), 2015-2016	11
Tabel	B	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015-2016	12
Tabel	C	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (juta rupiah), 2015-2016	14
Tabel	D	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015-2016	15
Tabel	1.a	Realisasi Penerimaan Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2015-2016	18
Tabel	1.b	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2015-2016	19
Tabel	2.a	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2015-2016	20
Tabel	2.b	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2015-2016	21
Tabel	3.a	Realisasi Penerimaan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2015-2016 (ribu rupiah), 2015-2016	23
Tabel	3.b	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2015-2016	24
Tabel	4	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2015-2016	25
Tabel	4.1	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2015-2016 ...	26
Tabel	4.2	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2015-2016	27
Tabel	4.3	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2015-2016	28
Tabel	4.4	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2015-2016	29
Tabel	4.5	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Siak, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2015-2016	30
Tabel	4.6	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Kampar, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2015-2016	31
Tabel	4.7	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2015-2016	32
Tabel	4.8	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2015-2016	33

Tabel	4.9	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2015-2016	34
Tabel	4.10	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2015-2016 ...	35
Tabel	4.11	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kota Pekanbaru, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2015-2016	36
Tabel	4.12	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kota Dumai, Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (ribu rupiah), 2015-2016	37
Tabel	5	Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Riau Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	38
Tabel	5.1	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Riau Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	39
Tabel	5.2	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	40
Tabel	5.3	Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Riau Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	41
Tabel	5.4	Realisasi Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	42
Tabel	5.5	Realisasi Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	43
Tabel	5.6	Realisasi Penerimaan Dana Perimbangan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	44
Tabel	5.7	Realisasi Penerimaan Bagi Hasil Pajak Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	45
Tabel	5.8	Realisasi Penerimaan Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	46
Tabel	5.9	Realisasi Penerimaan Dana Alokasi Umum Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	47
Tabel	5.10	Realisasi Penerimaan Dana Alokasi Khusus Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	48
Tabel	5.11	Realisasi Penerimaan Lain-lain Pendapatan Yang Sah Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Riau Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	49
Tabel	5.12	Realisasi Penerimaan Pembiayaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	50
Tabel	6	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2015-2016	51
Tabel	6.1	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2015-2016	52
Tabel	6.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2015-2016 ...	53

Tabel	6.3	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2015-2016	54
Tabel	6.4	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2015-2016	55
Tabel	6.5	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Siak, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2015-2016	56
Tabel	6.6	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Kampar, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2015-2016	57
Tabel	6.7	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2015-2016	58
Tabel	6.8	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2015-2016	59
Tabel	6.9	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2015-2016	60
Tabel	6.10	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2015-2016 ...	61
Tabel	6.11	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Pekanbaru, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2015-2016	62
Tabel	6.12	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Dumai, Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2015-2016	63
Tabel	7	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	64
Tabel	7.1	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Langsung Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	65
Tabel	7.2	Realisasi Pengeluaran Belanja Pegawai Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Riau Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	66
Tabel	7.3	Realisasi Pengeluaran Belanja Bunga Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	67
Tabel	7.4	Realisasi Pengeluaran Belanja Subsidi Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	68
Tabel	7.5	Realisasi Pengeluaran Belanja Hibah Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	69
Tabel	7.6	Realisasi Pengeluaran Belanja Bantuan Sosial Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	70
Tabel	7.7	Realisasi Pengeluaran Belanja Bagi Hasil Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016 Provinsi Riau	71
Tabel	7.8	Realisasi Pengeluaran Belanja Bantuan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	72
Tabel	7.9	Realisasi Pengeluaran Belanja Tidak Terduga Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	73
Tabel	7.10	Realisasi Pengeluaran Belanja Langsung Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	74

Tabel	7.11	Realisasi Pengeluaran Belanja Pegawai Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	75
Tabel	7.12	Realisasi Pengeluaran Belanja Barang dan Jasa Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	76
Tabel	7.13	Realisasi Pengeluaran Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	77
Tabel	7.14	Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau (ribu rupiah), 2015-2016	78

<http://riau.bps.go.id>

I. PENJELASAN UMUM

1. Pendahuluan

Publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah se-Provinsi Riau secara umum memuat data tentang Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah di Provinsi Riau selama dua periode tahun anggaran, yaitu tahun 2015 sampai dengan 2016.

Beberapa indikator/informasi penting yang dimuat dalam publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Riau ini, antara lain:

- a. Informasi tentang realisasi penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/kota di Provinsi Riau.
- b. Informasi tentang potensi dan peranan sumber dana dari Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/kota di Provinsi Riau
- c. Informasi tentang jenis dan besaran bantuan untuk Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau yang berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) maupun Dana Alokasi Khusus (DAK).

Dengan kata lain Publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Daerah se-Provinsi Riau dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai potensi dan kemampuan Provinsi Riau dalam menentukan arah kebijakan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masing-masing wilayah.

2. Ruang Lingkup Survei

Data pendapatan dan belanja Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kantor Gubernur dan Kantor Bupati/Walikota di Provinsi Riau. Data dikumpulkan melalui survei Statistik Keuangan Pemerintah pada 1(satu) Kantor Gubernur dan 12 (dua belas) Kantor Bupati/Walikota di Provinsi Riau menggunakan daftar APBD-A (Provinsi) dan APBD-2 (Kabupaten/Kota) yang memuat tentang anggaran dan belanja daerah tahun berjalan. Disamping itu, survei Statistik Keuangan Pemerintah juga menanyakan tentang realisasi penerimaan dan pengeluaran pemerintah menggunakan daftar K-1 (Provinsi) dan K-2 (Kabupaten/Kota).

3. Konsep dan Definisi

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD provinsi pada tiap tahun anggaran.

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.

Pendapatan Daerah adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan.

Pendapatan Daerah terdiri dari :

1. Pendapatan Asli Daerah
2. Dana Perimbangan
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Pajak Daerah adalah pungutan yang dilakukan pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak daerah ini dapat dibedakan dalam dua kategori yaitu pajak daerah yang ditetapkan oleh peraturan daerah dan pajak negara yang pengelolaan dan penggunaannya diserahkan kepada daerah. Penerimaan pajak daerah antara lain pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, dan lain-lain.

Retribusi Daerah yaitu pungutan daerah yang dilakukan sehubungan dengan suatu jasa atau fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang atau badan. Retribusi daerah antara lain adalah pelayanan kesehatan, pengujian kendaraan bermotor, penggantian biaya cetak peta, pengujian kapal perikanan, pemakaian kekayaan daerah, pasar grosir dan atau pertokoan, penjualan produksi usaha daerah, ijin peruntukan penggunaan tanah, ijin trayek dan lain-lain.

Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan adalah penerimaan yang berupa hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, yang terdiri dari bagian laba Perusahaan Daerah Air Minum, bagian laba lembaga keuangan bank, bagian laba lembaga keuangan non

bank, bagian laba perusahaan milik daerah lainnya, dan bagian laba atas penyertaan modal/investasi kepada pihak ketiga.

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah merupakan pendapatan daerah yang meliputi hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dapat dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, dan komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh daerah.

Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana Perimbangan terdiri dari Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Bagi Hasil Pajak terdiri dari penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB), penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), pajak penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, dan PPh Pasal 21 orang pribadi (termasuk PPh pasal 21), dan lain-lain.

Bagi Hasil Bukan Pajak terdiri dari iuran hak pengusaha hutan (IHPH), provisi sumber daya hutan (PSDH), pemberian hak atas tanah negara, iuran Tetap/landrent, iuran eksplorasi/eksploitasi/royalti, pungutan pengusaha perikanan dan hasil perikanan, hasil pertambangan minyak bumi/gas alam, dan lain-lain.

Dana Alokasi Umum (DAU) adalah transfer dana dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang dimaksudkan untuk menutup **kesenjangan fiskal** (*fiscal gap*) dan **pemerataan** kemampuan fiskal antar daerah dalam rangka membantu **kemandirian** pemerintah daerah menjalankan fungsi dan tugasnya melayani masyarakat.

Dana alokasi khusus (DAK) adalah dana yang disediakan kepada daerah untuk memenuhi kebutuhan khusus. Ada tiga kriteria dari kebutuhan khusus seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Kebutuhan tidak dapat diperhitungkan dengan menggunakan rumus dana alokasi umum.
- Kebutuhan merupakan komitmen atau prioritas nasional.
- Kebutuhan untuk membiayai kegiatan reboisasi dan penghijauan oleh daerah penghasil.

Dengan demikian DAK pada dasarnya merupakan transfer yang bersifat spesifik untuk tujuan-tujuan yang sudah digariskan.

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya. Lain-lain pendapatan yang sah terdiri pendapatan hibah; dana darurat yang merupakan dana dari APBN yang dialokasikan kepada daerah yang mengalami bencana nasional, peristiwa luar biasa dan/atau krisis solvabilitas; dana bagi hasil pajak dari propinsi dan pemerintah daerah lainnya; bantuan dana kontijensi/penyeimbang/penyesuaian dari pemerintah; bantuan keuangan dari propinsi dan pemerintah daerah lainnya; dan pendapatan yang sah lainnya.

Belanja Daerah Adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

Belanja Daerah terdiri dari :

1. Belanja Tak Langsung
2. Belanja Langsung

Belanja Tidak Langsung adalah bagian belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil, belanja bantuan keuangan dan pengeluaran tidak terduga, yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.

Belanja Pegawai Tidak Langsung adalah belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Termasuk disini adalah uang representasi dan tunjangan pimpinan anggota DPRD, gaji dan tunjangan kepala daerah dan wakil kepala daerah, serta penghasilan dan penerimaan lainnya yang ditetapkan sesuai peraturan perundang-undangan dianggarkan dalam belanja pegawai.

Belanja Bunga adalah belanja yang digunakan untuk menganggarkan pembayaran bunga utang yang dihitung berdasarkan kewajiban pokok utang (*principal outstanding*) dan berdasarkan perjanjian jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Belanja Subsidi adalah belanja yang telah dianggarkan dan digunakan untuk bantuan biaya produksi kepada perusahaan/lembaga tertentu, agar harga jual produksi barang/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak. Tentunya perusahaan/lembaga tersebut menghasilkan produk atau jasa untuk pelayanan masyarakat umum.

Belanja Hibah adalah belanja yang telah dianggarkan untuk diberikan kepada pihak lain sebagai hibah dalam bentuk uang, barang dan atau jasa. Hibah dapat diberikan kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah lainnya, pemerintah desa, perusahaan daerah/BUMN/BUMD, badan/lembaga/organisasi swasta, ataupun kelompok masyarakat/perorangan.

Belanja Bantuan Sosial adalah belanja yang telah dianggarkan untuk memberikan bantuan kepada organisasi kemasyarakatan, partai politik dan yang lainnya dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa adalah belanja yang telah dianggarkan sebagai dana bagi hasil yang bersumber dari pendapatan provinsi kepada kabupaten/kota, kepada desa, atau pendapatan pemerintah daerah tertentu yang diberikan kepada pemerintah daerah lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Belanja bagi hasil ini terdiri dari :

- Belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah provinsi
- Belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah kabupaten/kota
- Belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah desa
- Belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintah kabupaten/kota
- Belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintah desa

Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa

adalah pemberian bantuan yang bersifat umum atau khusus dari pemerintah provinsi kepada pemerintah kabupaten/kota, kepada pemerintah desa, atau pemerintah daerah lainnya dalam rangka pemerataan dan atau peningkatan kemampuan keuangan. Bantuan keuangan yang bersifat umum, peruntukan dan penggunaannya diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah/pemerintah desa penerima bantuan. Bantuan keuangan yang bersifat khusus peruntukan dan pengelolaannya diarahkan/ditetapkan oleh pemerintah daerah pemberi bantuan.

Bantuan keuangan ini terdiri dari :

- Bantuan keuangan kepada pemerintah provinsi
- Bantuan keuangan kepada pemerintah kabupaten/kota
- Bantuan keuangan kepada pemerintah desa
- Bantuan keuangan kepada pemerintah daerah/pemerintah desa lainnya

Belanja Tidak Terduga adalah belanja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak diperkirakan sebelumnya, termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya yang telah ditutup.

Belanja Langsung adalah bagian belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah dan telah dianggarkan oleh pemerintah daerah.

Belanja Pegawai Langsung adalah pengeluaran untuk honorarium/upah, lembur dan pengeluaran lain untuk meningkatkan motivasi dan kualitas pegawai dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah.

Belanja Barang dan Jasa adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian/pengadaan barang yang nilai manfaatnya kurang dari setahun, dan atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah.

Pembelian/pengadaan barang dan jasa yang dimaksud meliputi bahan pakai habis, bahan/material, jasa kantor, premi asuransi, perawatan kendaraan bermotor, cetak dan penggandaan, sewa gedung, sewa sarana mobilitas, sewa alat berat, sewa perlengkapan dan peralatan kantor, makanan dan minuman, pakaian dinas dan atribut, pakaian kerja, pakaian khusus hari-hari tertentu, perjalanan dinas, perjalanan pindah tugas, pemulangan pegawai dan lain-lain belanja barang dan jasa.

Belanja Modal adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang nilai manfaatnya lebih dari setahun, dan atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah.

Pembentukan aset tersebut meliputi pengadaan tanah, alat-alat berat, alat-alat angkutan, alat-alat bengkel, alat-alat pertanian, peralatan dan perlengkapan kantor, komputer, mebeulair, peralatan dapur, penghias ruangan, alat-alat studio, alat-alat komunikasi, alat-alat ukur, alat-alat kedokteran, alat-alat laboratorium, konstruksi jalan, jembatan, jaringan air, penerangan jalan, taman dan hutan kota, instalasi listrik dan telepon, bangunan, buku/kepuustakaan, barang seni, pengadaan hewan/ternak dan tanaman, serta persenjataan/keamanan.

Pembiayaan Daerah adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan neto merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan. Jumlah pembiayaan neto harus dapat menutup defisit anggaran, sebaliknya surplus anggaran akan dialokasikan dalam pengeluaran pembiayaan, baik untuk pembayaran pokok hutang, maupun untuk investasi atau pembentukan dana cadangan. Pembiayaan daerah terdiri dari :

1. Penerimaan pembiayaan daerah :

- a. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu
- b. Pencairan dana cadangan
- c. Penerimaan pinjaman dan obligasi
- d. Hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan
- e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman
- f. Penerimaan Piutang Daerah

2. Pengeluaran pembiayaan daerah ;

- a. Pembentukan dana cadangan
- b. Penyertaan modal(Investasi) Pemerintah Daerah
- c. Pembayaran utang pokok yang jatuh tempo
- d. Pemberian Pinjaman Pokok Utang

Penerimaan pembiayaan daerah adalah Penerimaan pembiayaan daerah terdiri dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SiLPA), pencarian dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, penerimaan kembali pemberian pinjaman, dan penerimaan piutang daerah.

-
- Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu merupakan selisih lebih dari surplus / defisit ditambah dengan pos penerimaan pembiayaan dikurangi dengan pos pengeluaran pembiayaan, pada periode anggaran tahun yang lalu.
 - Pencairan Dana Cadangan adalah penerimaan daerah yang diperoleh dari pencairan dana cadangan dari rekening dana cadangan ke rekening kas umum daerah dalam tahun anggaran berkenaan.
 - Penerimaan Pinjaman dan Obligasi Daerah adalah semua penerimaan dari pinjaman daerah, termasuk penerimaan atas penerbitan obligasi daerah yang akan direalisasikan pada tahun anggaran berkenaan.
 - Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan adalah semua penjualan aset milik pemerintah daerah yang dikerjasamakan oleh pihak ketiga, atau hasil divestasi penyertaan modal pemerintah daerah.
 - Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman adalah semua penerimaan kembali dari pemberian pinjaman kepada pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah lainnya.
 - Penerimaan Piutang Daerah adalah semua penerimaan yang berasal dari pemberian piutang daerah kepada pemerintah yang lebih tinggi maupun yang lebih rendah serta swasta.

Pengeluaran pembiayaan daerah adalah Pengeluaran pembiayaan daerah terdiri dari pembentukan dana cadangan, penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah, pembayaran pokok utang, pemberian pinjaman daerah.

- Pembentukan Dana Cadangan adalah pengeluaran untuk membentuk dana cadangan guna mendanai kegiatan yang penyediaan dananya tidak dapat sekaligus/ sepenuhnya dibebankan dalam satu tahun anggaran.
- Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah adalah pengeluaran daerah yang dialokasikan pada penyertaan modal/ investasi pemerintah daerah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, permanen atau non permanen. Investasi ini dapat berupa deposito berjangka, pembelian Surat Utang Negara (SUN), Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), Saham, penanaman modal pada BUMN/BUMD, pembelian obligasi dan surat utang jangka panjang.

-
- Pembayaran Pokok Utang adalah pembayaran kewajiban atas pokok utang yang dihitung berdasarkan perjanjian pinjaman jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
 - Pemberian Pinjaman Daerah adalah pengeluaran pemerintah daerah untuk pemberian pinjaman kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau pihak ketiga.

<http://riau.bps.go.id>

Pertumbuhan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Tahun 2016 terhadap Tahun 2015 (y-o-y)



II. URAIAN RINGKAS

1. Keuangan Pemerintah Daerah

Keuangan Pemerintah Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan aktivitas pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut.

Pertanyaan yang mendasar adalah bagaimana pemerintah daerah tersebut dapat menyelenggarakan aktivitas di wilayahnya, terutama bagi pemerintahan daerah yang baru. Penyelenggaraan aktivitas tersebut tentunya terkait erat dengan masalah anggaran pendapatan dan belanja daerahnya.

Sehubungan dengan hal tersebut maka Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagai bentuk perencanaan pembangunan daerah. Di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tersebut memuat secara rinci program-program yang akan dilaksanakan sekaligus sumber pembiayaannya.

Sumber dana untuk pembiayaan pembangunan daerah diupayakan bersumber dari kemampuan keuangan daerah itu sendiri untuk memacu peningkatan kemandirian daerah dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan kata lain pemerintah daerah dipacu untuk meningkatkan kemampuan seoptimal mungkin di dalam mendanai penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik dengan cara menggali segala sumber dana potensial yang ada di daerah tersebut.

Dalam Penyusunan anggaran tersebut harus ditata sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan kinerja penyelenggaraan daerah yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik. Dengan kata lain, bagaimana suatu pemerintah daerah dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada, meningkatkan pendapatan daerahnya, dan mengalokasikannya untuk kesejahteraan masyarakat. Dengan melihat potensi suatu daerah dari sisi pendapatan dan pengeluaran maka dapat disusun kebijakan yang tepat, oleh pemerintah daerah itu sendiri, maka dengan berdasarkan kebijakan tersebut aktivitas pemerintahan di daerah dapat dilaksanakan dengan baik.

2. Pendapatan Daerah

Pendapatan Daerah merupakan sumber pendapatan yang akan digunakan oleh daerah dalam membiayai segala kebutuhan daerah. Pendapatan daerah berasal dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan yang berasal dari pemerintahan pada level di atasnya dan Lain-lain Pendapatan yang sah. Pendapatan asli daerah merupakan sumber pendapatan yang berasal dari daerah itu sendiri berupa pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain Pendapatan asli daerah yang sah. Dalam analisis pemerintahan, pendapatan asli daerah merupakan salah satu indikator tingkat kemandirian daerah.

Tabel A. Realisasi Penerimaan Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (juta rupiah), 2015-2016

	Jenis Penerimaan	2015	2016*)
	(1)	(2)	(3)
A.	PENDAPATAN DAERAH	6 911 045	7 588 648
1	Pendapatan Asli Daerah	3 476 960	3 495 549
1.1.	Pajak Daerah	2 572 777	2 765 549
1.2.	Retribusi Daerah	21 571	11 000
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	178 216	218 000
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	704 396	501 000
2	Dana Perimbangan	2 548 628	4 085 274
2.1.	Bagi Hasil Pajak	756 114	877 343
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	1 074 931	1 015 828
2.3.	Dana Alokasi Umum	654 220	737 745
2.4.	Dana Alokasi Khusus	63 363	1 454 358
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	885 457	7 825
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	3 981 811	3 383 426
	JUMLAH/TOTAL	10 892 856	10 972 074

*) APBD

Pada tahun 2015 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Riau sebesar 6.911 miliar rupiah, terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 3.477 miliar rupiah, Dana Perimbangan sebesar 2.549 miliar rupiah, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah 885 miliar rupiah. Pendapatan daerah masih didominasi oleh Pendapatan Asli Daerah dengan kontribusi sebesar 50,31 persen, diikuti oleh Dana Perimbangan sebesar 36,88 persen dan Lain-lain pendapatan yang sah sebesar 12,81 persen. Disisi lain, pada tahun 2016 Pemerintah Provinsi Riau berusaha meningkatkan target anggarannya menjadi sebesar 7.588 miliar rupiah, yang didukung oleh Pendapatan Asli Daerah sebesar 3.496 miliar rupiah, Dana Perimbangan sebesar 4.085 miliar rupiah dan Lain-lain Pendapatan yang sah hanya sebesar 8 miliar rupiah.

Tabel B. Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten/Kota seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Penerimaan (juta rupiah), 2015-2016

	Jenis Penerimaan	2015	2016*)
	(1)	(2)	(3)
A.	PENDAPATAN DAERAH	19 280 190	24 179 945
1	Pendapatan Asli Daerah	2 136 893	2 875 393
1.1.	Pajak Daerah	783 382	1 141 441
1.2.	Retribusi Daerah	229 823	505 611
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	335 567	226 340
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	788 121	1 002 001
2	Dana Perimbangan	14 005 221	18 089 807
2.1.	Bagi Hasil Pajak	2 666 233	2 040 945
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	4 938 987	7 225 112
2.3.	Dana Alokasi Umum	5 787 472	6 177 265
2.4.	Dana Alokasi Khusus	612 529	2 646 485
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	3 138 076	3 214 745
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	7 282 852	3 692 697
	JUMLAH/TOTAL	26 563 042	27 872 642

*) APBD

Berbeda dengan Realisasi tahun 2015 yang didominasi oleh Pendapatan Asli Daerahnya, Target peningkatan Anggaran Pemerintah Provinsi Riau yang sebesar 9,8 persen lebih mengandalkan kepada peningkatan transfer dari Pemerintah Pusat berupa dana perimbangan, dengan kontribusi mencapai 53,83 persen.

Pada tingkat Kabupaten/Kota, komposisi terhadap struktur pendapatan daerah memiliki perbedaan yang cukup signifikan dibandingkan dengan Pemerintah Provinsi Riau. Sumber pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota masih didominasi oleh Transfer dari Pemerintah di atasnya. Pada tahun 2015, total Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota mencapai 19.280 miliar rupiah diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah sebesar 2.137 miliar rupiah, Dana Perimbangan sebesar 14.005 miliar rupiah dan berasal dari Lain-lain pendapatan yang sah sebesar 3.138 miliar rupiah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 72,64 persen Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota berasal dari Dana Perimbangan.

Pada tahun 2016, Pemerintah Kabupaten/Kota cukup optimis dalam menetapkan target anggarannya, dengan meningkatkan anggarannya mencapai 24.180 miliar rupiah, atau meningkat sebesar 25,41 persen dibandingkan Realisasi Anggaran tahun 2015. Peningkatan ini berasal dari Pendapatan Asli Daerah sebesar 2.875 miliar rupiah, Dana Perimbangan sebesar 18.090 miliar rupiah dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 3.215 miliar rupiah.

3. Belanja Daerah

Pengeluaran pemerintah daerah secara garis besar dapat dibagi dalam dua bagian yaitu belanja langsung dan belanja tidak langsung. Adapun Belanja langsung terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal yang terkait langsung dengan output kegiatan. Sedangkan belanja tidak langsung terdiri atas belanja pegawai, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bantuan keuangan dan pengeluaran tak terduga.

Pada tahun 2015 realisasi belanja Pemerintah Provinsi Riau sebesar 7.761 miliar rupiah, yang digunakan untuk Belanja Tak Langsung sebesar 4.134 miliar rupiah, dan Belanja Langsung sebesar 3.627 miliar rupiah. Komponen terbesar belanja Pemerintah Provinsi adalah belanja modal sebesar 2.014 miliar rupiah atau 25,96 persen, diikuti oleh belanja barang dan jasa sebesar 1.397 miliar rupiah atau 18,00 persen, belanja bagi hasil sebesar 1.233 miliar rupiah atau 14,89 persen, sedangkan komponen belanja pegawai baik pada belanja langsung dan belanja tak langsung hanya sebesar 1.185 miliar rupiah atau 15,40 persen.

**Tabel C. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran
(juta rupiah), 2015-2016**

	Jenis Pengeluaran	2015	2016*)
	(1)	(2)	(3)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	4 133 737	5 388 350
1	Belanja Pegawai	979 664	1 202 953
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	936 850	1 293 607
5	Belanja Bantuan Sosial	855	10 000
6	Belanja Bagi Hasil	1 233 314	1 283 580
7	Belanja Bantuan Keuangan	983 054	1 580 210
8	Pengeluaran Tidak Terduga	0	18 000
B.	BELANJA LANGSUNG	3 627 235	5 583 724
1	Belanja Pegawai	215 518	340 557
2	Belanja Barang dan Jasa	1 397 229	2 711 043
3	Belanja Modal	2 014 488	2 532 124
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	3 131 884	0
	JUMLAH/TOTAL	10 892 856	10 972 074

*) APBD

Anggaran Belanja Pemerintah Provinsi Riau ditargetkan meningkat dibandingkan realisasi Belanja tahun 2015. Walaupun secara total pengeluaran tidak terjadi peningkatan yang tinggi, namun akan terlihat peningkatan yg cukup tajam jika dilihat dari sisi belanja. Anggaran Belanja Pemerintah Provinsi Riau tahun 2016 adalah sebesar 10.972 milyar rupiah, meningkat 41,37 persen dibandingkan realisasi belanja daerah tahun 2015 yang sebesar 7.761 miliar rupiah. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan pada Belanja Tidak Langsung dari 4.134 milyar rupiah pada tahun 2015, meningkat menjadi 5.388 milyar rupiah pada tahun 2016 atau naik 30,35 persen, dan peningkatan Belanja Langsung dari 3.627 milyar rupiah pada tahun 2015, meningkat 53,94 persen menjadi 5.584 milyar rupiah di tahun 2016.

Pada Level Kabupaten/Kota, total Realisasi Belanja Daerah, baik dari komponen Belanja Langsung maupun Belanja Tidak Langsung pada tahun 2015 mencapai 24.000 milyar rupiah, sedangkan Anggaran Belanja Daerah mencapai 27.606 milyar rupiah atau meningkat 15,02 persen. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya komponen Belanja Langsung yang

cukup signifikan, yaitu dari 13.184 milyar rupiah pada tahun 2015, meningkat menjadi 15.837 milyar rupiah pada tahun 2016 atau naik 20,12 persen, sedangkan peningkatan Belanja TidakLangsung hanya meningkat 8,81 persen, meningkat dari 10.816 milyar rupiah pada tahun 2015, meningkat menjadi 11.769 milyar rupiah di tahun 2016

Tabel D. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Riau Menurut Jenis Pengeluaran (juta rupiah), 2015-2016

	Jenis Pengeluaran	2015	2016*)
	(1)	(2)	(3)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	10 816 222	11 769 096
1	Belanja Pegawai	8 197 653	9 117 400
2	Belanja Bunga	28	0
3	Belanja Subsidi	49 271	64 990
4	Belanja Hibah	660 514	406 167
5	Belanja Bantuan Sosial	99 844	81 495
6	Belanja Bagi Hasil	21 426	126 089
7	Belanja Bantuan Keuangan	1 719 924	1 947 667
8	Pengeluaran Tidak Terduga	67 562	25 288
B.	BELANJA LANGSUNG	13 184 029	15 836 836
1	Belanja Pegawai	1 715 266	1 920 370
2	Belanja Barang dan Jasa	5 054 518	6 262 295
3	Belanja Modal	6 414 245	7 654 171
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	2 562 791	266 710
	JUMLAH/TOTAL	26 563 042	27 872 642

*) APBD

Bila dilihat dari struktur belanja langsung dan tidak langsung pada tahun 2015, terlihat bahwa komponen terbesar belanja Pemerintah Kabupaten/ Kota adalah komponen Belanja Pegawai yang mencapai 41,30 persen, diikuti Belanja Modal 26,73 persen dan Belanja Barang Jasa 21,06 persen. Komposisi yang sama juga pada Anggaran Belanja tahun 2016, dengan komposisi Belanja Pegawai, Belanja Modal dan Belanja Barang Jasa secara berurutan sebesar 41,30 persen, 27,73 persen dan 22,68 persen.

TABEL- TABEL REALISASI PENERIMAAN DAN REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH SELURUH INDONESIA



TABEL 1.a REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH PROVINSI SELURUH INDONESIA MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2015-2016

Jenis Penerimaan		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
A.	PENDAPATAN DAERAH	242 706 379 550	279 342 528 314
1	Pendapatan Asli Daerah	127 497 344 793	138 505 621 253
1.1.	Pajak Daerah	107 892 424 971	117 025 492 117
1.2.	Retribusi Daerah	1 689 511 259	1 863 248 757
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 223 546 144	3 936 385 677
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	14 691 862 419	15 680 494 702
2	Dana Perimbangan	61 588 703 775	101 279 094 232
2.1.	Bagi Hasil Pajak	13 330 307 560	24 079 911 412
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	9 359 409 265	9 679 911 960
2.3.	Dana Alokasi Umum	35 288 784 853	38 119 009 673
2.4.	Dana Alokasi Khusus	3 610 202 097	29 400 261 187
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	53 620 330 982	39 557 812 829
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	34 889 433 724	23 446 870 767
JUMLAH/TOTAL		277 595 813 274	302 789 399 081

*) APBD

**TABEL 1.b REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH PROVINSI SELURUH INDONESIA
MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2015-2016**

Jenis Pengeluaran		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	143 155 765 704	163 490 438 349
1	Belanja Pegawai	38 807 912 341	46 286 207 590
2	Belanja Bunga	61 277 821	96 237 226
3	Belanja Subsidi	694 262 769	1 666 089 576
4	Belanja Hibah	39 957 250 083	49 867 423 156
5	Belanja Bantuan Sosial	3 029 787 495	3 496 986 057
6	Belanja Bagi Hasil	32 794 183 403	38 567 750 004
7	Belanja Bantuan Keuangan	27 729 825 183	22 822 088 808
8	Pengeluaran Tidak Terduga	81 266 609	687 655 932
B.	BELANJA LANGSUNG	103 885 713 143	125 268 379 070
1	Belanja Pegawai	6 429 833 490	6 982 785 341
2	Belanja Barang dan Jasa	52 297 824 333	61 389 254 575
3	Belanja Modal	45 158 055 320	56 896 339 154
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	30 554 334 427	14 030 581 662
JUMLAH/TOTAL		277 595 813 274	302 789 399 081

*) APBD

**TABEL 2.a REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH INDONESIA
MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2015-2016**

Jenis Penerimaan		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
A.	PENDAPATAN DAERAH	661 319 294 989	752 710 005 917
1	Pendapatan Asli Daerah	87 951 981 237	90 218 831 813
1.1.	Pajak Daerah	40 313 201 151	42 611 630 920
1.2.	Retribusi Daerah	9 254 158 843	9 901 330 308
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 484 078 072	3 674 045 632
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	34 900 543 171	34 031 824 953
2	Dana Perimbangan	425 326 898 729	529 815 287 806
2.1.	Bagi Hasil Pajak	23 120 197 560	26 200 536 041
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	35 315 542 734	40 440 404 598
2.3.	Dana Alokasi Umum	317 040 856 698	345 538 533 756
2.4.	Dana Alokasi Khusus	49 850 301 737	117 635 813 411
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	148 040 415 023	132 675 886 298
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	89 405 216 078	56 639 832 630
JUMLAH/TOTAL		750 724 511 067	809 349 838 547

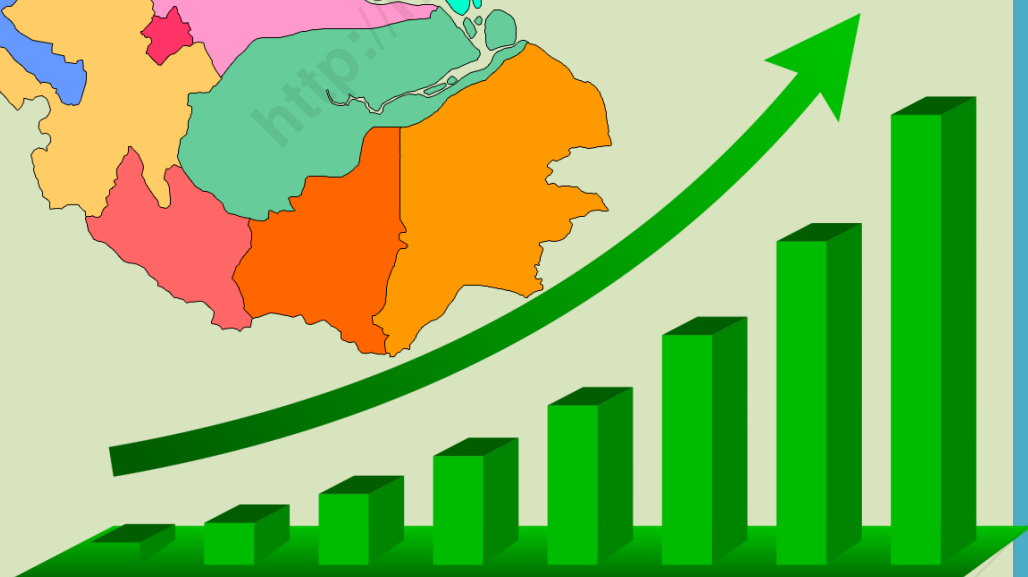
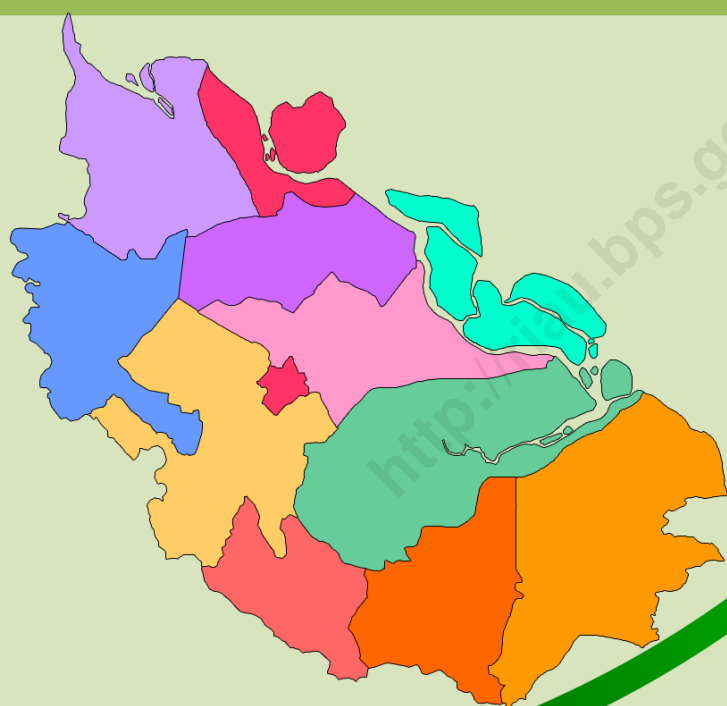
*) APBD

TABEL 2.b REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH INDONESIA MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2015-2016

Jenis Pengeluaran		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	336 126 086 659	413 804 341 519
1	Belanja Pegawai	268 787 290 776	315 464 175 911
2	Belanja Bunga	186 360 338	176 411 751
3	Belanja Subsidi	603 694 136	702 641 276
4	Belanja Hibah	17 076 199 813	10 686 867 997
5	Belanja Bantuan Sosial	3 860 899 144	3 691 437 399
6	Belanja Bagi Hasil	2 630 873 282	3 710 184 251
7	Belanja Bantuan Keuangan	41 751 558 966	77 764 932 080
8	Pengeluaran Tidak Terduga	1 229 210 204	1 607 690 854
B.	BELANJA LANGSUNG	329 221 820 062	387 278 596 292
1	Belanja Pegawai	27 906 513 172	33 584 298 687
2	Belanja Barang dan Jasa	138 020 281 946	160 838 948 585
3	Belanja Modal	163 295 024 944	192 855 349 020
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	85 376 604 346	8 266 900 736
JUMLAH/TOTAL		750 724 511 067	809 349 838 547

*) APBD

TABEL-TABEL REALISASI PENERIMAAN DAN REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH DI PROVINSI RIAU



TABEL 3.a REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2015-2016

Jenis Penerimaan		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
A.	PENDAPATAN DAERAH	6 911 044 806	7 588 647 540
1	Pendapatan Asli Daerah	3 476 960 098	3 495 548 893
1.1.	Pajak Daerah	2 572 777 209	2 765 548 893
1.2.	Retribusi Daerah	21 571 219	11 000 000
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	178 216 271	218 000 000
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	704 395 399	501 000 000
2	Dana Perimbangan	2 548 627 473	4 085 273 647
2.1.	Bagi Hasil Pajak	756 114 293	877 343 077
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	1 074 930 738	1 015 827 790
2.3.	Dana Alokasi Umum	654 220 250	737 744 590
2.4.	Dana Alokasi Khusus	63 362 192	1 454 358 190
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	885 457 235	7 825 000
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	3 981 811 287	3 383 426 462
JUMLAH/TOTAL		10 892 856 093	10 972 074 002

*) APBD

TABEL 3.b REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2015-2016

Jenis Pengeluaran		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	4 133 737 638	5 388 349 772
1	Belanja Pegawai	979 663 542	1 202 953 391
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	936 850 423	1 293 607 024
5	Belanja Bantuan Sosial	855 180	10 000 000
6	Belanja Bagi Hasil	1 233 314 138	1 283 579 949
7	Belanja Bantuan Keuangan	983 054 355	1 580 209 408
8	Pengeluaran Tidak Terduga	0	18 000 000
B.	BELANJA LANGSUNG	3 627 234 830	5 583 724 230
1	Belanja Pegawai	215 518 119	340 557 333
2	Belanja Barang dan Jasa	1 397 229 026	2 711 043 123
3	Belanja Modal	2 014 487 685	2 532 123 774
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	3 131 883 625	0
JUMLAH/TOTAL		10 892 856 093	10 972 074 002

*) APBD

Tabel 4 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2015-2016

Jenis Penerimaan		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
A.	PENDAPATAN DAERAH	19 280 189 265	24 179 944 709
1	Pendapatan Asli Daerah	2 136 892 446	2 875 393 192
1.1.	Pajak Daerah	783 381 546	1 141 440 745
1.2.	Retribusi Daerah	229 822 799	505 611 215
1.3.	Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	335 566 596	226 340 181
1.4.	Lain-lain PAD yang Sah	788 121 505	1 002 001 051
2	Dana Perimbangan	14 005 221 364	18 089 806 920
2.1.	Bagi Hasil Pajak	2 666 232 823	2 040 944 475
2.2.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	4 938 987 186	7 225 112 316
2.3.	Dana Alokasi Umum	5 787 472 140	6 177 265 282
2.4.	Dana Alokasi Khusus	612 529 215	2 646 484 847
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	3 138 075 455	3 214 744 597
B.	PEMBIAYAAN DAERAH	7 282 852 377	3 692 696 851
JUMLAH/TOTAL		26 563 041 642	27 872 641 560

*) APBD

Tabel 4.1 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten : Kuantan Singingi

Jenis Penerimaan	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN DAERAH	986 782 947	1 446 561 450
1 Pendapatan Asli Daerah	62 398 690	83 208 830
1.1. Pajak Daerah	18 485 758	20 430 798
1.2. Retribusi Daerah	23 425 787	36 866 879
1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4 740 309	4 700 000
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	15 746 836	21 211 153
2 Dana Perimbangan	841 659 477	1 066 635 162
2.1. Bagi Hasil Pajak	23 261 624	18 863 879
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	194 769 695	211 548 761
2.3. Dana Alokasi Umum	602 796 123	600 665 068
2.4. Dana Alokasi Khusus	20 832 035	235 557 454
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	82 724 780	296 717 458
B. PEMBIAYAAN DAERAH	349 809 237	99 196 085
JUMLAH/TOTAL	1 336 592 184	1 545 757 535

*) APBD

Tabel 4.2 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten : Indragiri Hulu

Jenis Penerimaan	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN DAERAH	1 338 867 894	1 543 803 884
1 Pendapatan Asli Daerah	125 142 264	107 128 764
1.1. Pajak Daerah	34 993 676	21 199 918
1.2. Retribusi Daerah	10 519 734	11 808 243
1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2 099 621	2 317 471
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	77 529 233	71 803 132
2 Dana Perimbangan	961 363 314	1 086 933 123
2.1. Bagi Hasil Pajak	109 294 648	58 174 182
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	218 469 394	274 367 515
2.3. Dana Alokasi Umum	609 433 272	629 877 226
2.4. Dana Alokasi Khusus	24 166 000	124 514 200
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	252 362 316	349 741 997
B. PEMBIAYAAN DAER	374 769 087	263 759 855
JUMLAH/TOTAL	1 713 636 981	1 807 563 739
*) APBD		

Tabel 4.3 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten : Indragiri Hilir

Jenis Penerimaan	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN DAERAH	1 680 325 756	1 945 125 828
1 Pendapatan Asli Daerah	131 091 134	130 745 947
1.1. Pajak Daerah	31 974 621	30 546 505
1.2. Retribusi Daerah	6 220 156	12 633 433
1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	11 316 430	11 495 090
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	81 579 927	76 070 919
2 Dana Perimbangan	1 235 567 369	1 589 200 282
2.1. Bagi Hasil Pajak	49 296 362	59 609 995
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	203 208 530	200 373 526
2.3. Dana Alokasi Umum	841 133 812	894 404 765
2.4. Dana Alokasi Khusus	141 928 665	434 811 996
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	313 667 253	225 179 599
B. PEMBIAYAAN DAERAH	528 535 833	573 979 753
JUMLAH/TOTAL	2 208 861 589	2 519 105 581
*) APBD		

Tabel 4.4 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten : Pelalawan

Jenis Penerimaan	2015**)	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN DAERAH	1 620 711 492	1 619 202 490
1 Pendapatan Asli Daerah	94 187 971	127 878 871
1.1. Pajak Daerah	28 112 719	40 285 000
1.2. Retribusi Daerah	8 660 869	4 918 000
1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	15 073 647	16 771 547
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	42 340 736	65 904 324
2 Dana Perimbangan	1 329 360 998	1 254 401 444
2.1. Bagi Hasil Pajak	161 532 543	215 206 572
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	567 880 403	238 505 529
2.3. Dana Alokasi Umum	518 942 022	596 801 161
2.4. Dana Alokasi Khusus	81 006 030	203 888 182
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	197 162 523	236 922 175
B. PEMBIAYAAN DAERAH	615 585 122	540 966 279
JUMLAH/TOTAL	2 236 296 614	2 160 168 769
*) APBD		
**) Angka Estimasi		

**Tabel 4.5 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN SIAK, PROVINSI RIAU
MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2015-2016**

Kabupaten : Siak

Jenis Penerimaan	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN DAERAH	1 839 089 346	1 808 121 445
1 Pendapatan Asli Daerah	357 278 966	176 855 554
1.1. Pajak Daerah	67 120 366	10 112 000
1.2. Retribusi Daerah	14 596 645	15 133 710
1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	182 085 319	65 851 059
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	93 476 636	85 758 785
2 Dana Perimbangan	1 218 107 620	1 439 887 158
2.1. Bagi Hasil Pajak	440 233 272	273 753 790
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	570 458 944	677 648 788
2.3. Dana Alokasi Umum	185 019 984	248 935 486
2.4. Dana Alokasi Khusus	22 395 420	239 549 094
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	263 702 760	191 378 733
B. PEMBIAYAAN DAERAH	911 509 385	740 000 000
JUMLAH/TOTAL	2 750 598 731	2 548 121 445
*) APBD		

**Tabel 4.6 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR, PROVINSI RIAU
MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2015-2016**

Kabupaten : Kampar

Jenis Penerimaan	2015**)	2016***)
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN DAERAH	2 188 847 384	2 369 778 094
1 Pendapatan Asli Daerah	221 377 672	173 777 605
1.1. Pajak Daerah	61 175 333	49 599 150
1.2. Retribusi Daerah	8 752 541	8 288 663
1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	48 245 824	42 198 240
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	103 203 974	73 691 552
2 Dana Perimbangan	1 508 466 852	1 740 112 321
2.1. Bagi Hasil Pajak	249 864 295	85 575 172
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	469 453 523	494 733 013
2.3. Dana Alokasi Umum	671 809 364	721 681 861
2.4. Dana Alokasi Khusus	117 339 670	438 122 275
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	459 002 860	455 888 168
B. PEMBIAYAAN DAERAH	606 177 711	250 000 000
JUMLAH/TOTAL	2 795 025 095	2 619 778 094
*) APBD		

**Tabel 4.7 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU, PROVINSI RIAU
MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2015-2016**

Kabupaten : Rokan Hulu		
Jenis Penerimaan	2015**)	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN DAERAH	1 398 290 487	1 601 827 706
1 Pendapatan Asli Daerah	84 012 606	97 801 429
1.1. Pajak Daerah	33 640 363	41 626 000
1.2. Retribusi Daerah	9 894 605	10 108 300
1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2 713 036	2 583 071
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	37 764 602	43 484 058
2 Dana Perimbangan	1 154 531 562	1 294 708 103
2.1. Bagi Hasil Pajak	87 850 070	99 236 773
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	472 318 667	601 108 505
2.3. Dana Alokasi Umum	570 751 535	570 751 535
2.4. Dana Alokasi Khusus	23 611 290	23 611 290
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	159 746 319	209 318 174
B. PEMBIAYAAN DAERAH	5 992 475	15 000 000
JUMLAH/TOTAL	1 404 282 962	1 616 827 706

**) Angka Estimasi

*) APBD

**Tabel 4.8 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS, PROVINSI RIAU
MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2015-2016**

Kabupaten : Bengkalis

Jenis Penerimaan	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN DAERAH	2 684 515 037	4 006 432 501
1 Pendapatan Asli Daerah	258 889 531	323 000 667
1.1. Pajak Daerah	51 035 362	54 580 000
1.2. Retribusi Daerah	59 794 691	15 416 500
1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	37 902 960	40 000 000
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	110 156 518	213 004 167
2 Dana Perimbangan	2 103 454 885	3 280 731 684
2.1. Bagi Hasil Pajak	1 057 385 059	866 295 387
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	1 046 069 826	2 330 244 557
2.3. Dana Alokasi Umum	0	0
2.4. Dana Alokasi Khusus	0	84 191 740
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	322 170 621	402 700 150
B. PEMBIAYAAN DAERAH	2 141 554 482	481 464 318
JUMLAH/TOTAL	4 826 069 519	4 487 896 819
*) APBD		

**Tabel 4.9 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR, PROVINSI RIAU
MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2015-2016**

Kabupaten: Rokan Hilir

Jenis Penerimaan	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN DAERAH	1 638 887 670	2 612 062 614
1 Pendapatan Asli Daerah	111 332 084	179 187 169
1.1. Pajak Daerah	26 760 553	26 172 000
1.2. Retribusi Daerah	7 148 814	4 350 000
1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	11 758 493	10 050 000
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	65 664 224	138 615 169
2 Dana Perimbangan	1 274 401 445	2 253 208 917
2.1. Bagi Hasil Pajak	283 738 105	149 176 968
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	569 602 347	1 453 995 048
2.3. Dana Alokasi Umum	320 515 985	347 000 097
2.4. Dana Alokasi Khusus	100 545 008	303 036 804
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	253 154 141	179 666 528
B. PEMBIAYAAN DAERAH	751 458 888	241 000 000
JUMLAH/TOTAL	2 390 346 558	2 853 062 614
*) APBD		

Tabel 4.10 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten :Kepulauan Meranti

Jenis Penerimaan	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN DAERAH	890 881 117	1 363 718 082
1 Pendapatan Asli Daerah	54 827 445	57 046 009
1.1. Pajak Daerah	8 274 857	9 460 000
1.2. Retribusi Daerah	7 018 803	2 898 200
1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	10 375 514	13 750 000
1.4. Lain-lain PAD yang	29 158 271	30 937 809
2 Dana Perimbangan	705 328 646	978 895 710
2.1. Bagi Hasil Pajak	74 628 023	88 384 575
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	232 012 770	308 332 078
2.3. Dana Alokasi Umum	347 404 428	371 690 224
2.4. Dana Alokasi Khusus	51 283 425	210 488 833
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	130 725 026	327 776 363
B. PEMBIAYAAN DAERAH	340 812 283	142 388 630
JUMLAH/TOTAL	1 231 693 400	1 506 106 712
*) APBD		

**Tabel 4.11 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KOTA PEKANBARU, PROVINSI RIAU
MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2015-2016**

Kota :Pekanbaru

Jenis Penerimaan	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN DAERAH	2 048 667 003	2 785 246 304
1 Pendapatan Asli Daerah	473 818 218	1 243 438 533
1.1. Pajak Daerah	357 365 525	768 142 075
1.2. Retribusi Daerah	58 571 831	348 260 713
1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	7 633 740	14 950 000
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	50 247 122	112 085 745
2 Dana Perimbangan	1 085 937 598	1 318 305 729
2.1. Bagi Hasil Pajak	88 958 295	73 934 893
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	195 633 097	245 779 180
2.3. Dana Alokasi Umum	776 411 106	789 341 355
2.4. Dana Alokasi Khusus	24 935 100	209 250 301
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	488 911 187	223 502 042
B. PEMBIAYAAN DAERAH	481 769 581	280 764 425
JUMLAH/TOTAL	2 530 436 584	3 066 010 729
*) APBD		

Tabel 4.12 REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KOTA DUMAI, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENERIMAAN (ribu rupiah), 2015-2016

Kota :Dumai

Jenis Penerimaan	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN DAERAH	964 323 132	1 078 064 311
1 Pendapatan Asli Daerah	162 535 865	175 323 814
1.1. Pajak Daerah	64 442 413	69 287 299
1.2. Retribusi Daerah	15 218 323	34 928 574
1.3. Hasil Perusahaan Milik Daerah & Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1 621 703	1 673 703
1.4. Lain-lain PAD yang Sah	81 253 426	69 434 238
2 Dana Perimbangan	587 041 598	786 787 287
2.1. Bagi Hasil Pajak	40 190 527	52 732 289
2.2. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	199 109 990	188 475 816
2.3. Dana Alokasi Umum	343 254 509	406 116 504
2.4. Dana Alokasi Khusus	4 486 572	139 462 678
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah	214 745 669	115 953 210
B. PEMBIAYAAN DAERAH	174 878 293	64 177 506
JUMLAH/TOTAL	1 139 201 425	1 142 241 817
*) APBD		

Tabel 5. REALISASI PENERIMAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		22 893 403 633	23 664 389 014
1	Kuantan Singingi	1 336 592 184	1 545 757 535
2	Indragiri Hulu	1 713 636 981	1 807 563 739
3	Indragiri Hilir	2 208 861 589	2 519 105 581
4	Pelalawan	2 236 296 614	2 160 168 769
5	Siak	2 750 598 731	2 548 121 445
6	Kampar	2 795 025 095	2 619 778 094
7	Rokan Hulu	1 404 282 962	1 616 827 706
8	Bengkalis	4 826 069 519	4 487 896 819
9	Rokan Hilir	2 390 346 558	2 853 062 614
10	Kepulauan Meranti	1 231 693 400	1 506 106 712
Kota		3 669 638 009	4 208 252 546
71	Pekanbaru	2 530 436 584	3 066 010 729
72	Dumai	1 139 201 425	1 142 241 817
JUMLAH/TOTAL		26 563 041 642	27 872 641 560

*) APBD

Tabel 5.1 REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten	1 500 538 363	1 456 630 845
1 Kuantan Singingi	62 398 690	83 208 830
2 Indragiri Hulu	125 142 264	107 128 764
3 Indragiri Hilir	131 091 134	130 745 947
4 Pelalawan	94 187 971	127 878 871
5 Siak	357 278 966	176 855 554
6 Kampar	221 377 672	173 777 605
7 Rokan Hulu	84 012 606	97 801 429
8 Bengkalis	258 889 531	323 000 667
9 Rokan Hilir	111 332 084	179 187 169
10 Kepulauan Meranti	54 827 445	57 046 009
Kota	636 354 083	1 418 762 347
71 Pekanbaru	473 818 218	1 243 438 533
72 Dumai	162 535 865	175 323 814
JUMLAH/TOTAL	2 136 892 446	2 875 393 192
*) APBD		

Tabel 5.2 REALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		361 573 608	304 011 371
1	Kuantan Singingi	18 485 758	20 430 798
2	Indragiri Hulu	34 993 676	21 199 918
3	Indragiri Hilir	31 974 621	30 546 505
4	Pelalawan	28 112 719	40 285 000
5	Siak	67 120 366	10 112 000
6	Kampar	61 175 333	49 599 150
7	Rokan Hulu	33 640 363	41 626 000
8	Bengkalis	51 035 362	54 580 000
9	Rokan Hilir	26 760 553	26 172 000
10	Kepulauan Meranti	8 274 857	9 460 000
Kota		421 807 938	837 429 374
71	Pekanbaru	357 365 525	768 142 075
72	Dumai	64 442 413	69 287 299
JUMLAH/TOTAL		783 381 546	1 141 440 745
*)	APBD		

Tabel 5.3 REALISASI PENERIMAAN RETRIBUSI DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten	156 032 645	122 421 928
1 Kuantan Singingi	23 425 787	36 866 879
2 Indragiri Hulu	10 519 734	11 808 243
3 Indragiri Hilir	6 220 156	12 633 433
4 Pelalawan	8 660 869	4 918 000
5 Siak	14 596 645	15 133 710
6 Kampar	8 752 541	8 288 663
7 Rokan Hulu	9 894 605	10 108 300
8 Bengkalis	59 794 691	15 416 500
9 Rokan Hilir	7 148 814	4 350 000
10 Kepulauan Meranti	7 018 803	2 898 200
Kota	73 790 154	383 189 287
71 Pekanbaru	58 571 831	348 260 713
72 Dumai	15 218 323	34 928 574
JUMLAH/TOTAL	229 822 799	505 611 215
*) APBD		

**Tabel 5.4 REALISASI PENERIMAAN HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG
DIPISAHKAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu
rupiah), 2015-2016**

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		326 311 153	209 716 478
1	Kuantan Singingi	4 740 309	4 700 000
2	Indragiri Hulu	2 099 621	2 317 471
3	Indragiri Hilir	11 316 430	11 495 090
4	Pelalawan	15 073 647	16 771 547
5	Siak	182 085 319	65 851 059
6	Kampar	48 245 824	42 198 240
7	Rokan Hulu	2 713 036	2 583 071
8	Bengkalis	37 902 960	40 000 000
9	Rokan Hilir	11 758 493	10 050 000
10	Kepulauan Meranti	10 375 514	13 750 000
Kota		9 255 443	16 623 703
71	Pekanbaru	7 633 740	14 950 000
72	Dumai	1 621 703	1 673 703
JUMLAH/TOTAL		335 566 596	226 340 181
*)	APBD		

Tabel 5.5

**REALISASI PENERIMAAN LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH
PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-
2016**

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		656 620 957	820 481 068
1	Kuantan Singingi	15 746 836	21 211 153
2	Indragiri Hulu	77 529 233	71 803 132
3	Indragiri Hilir	81 579 927	76 070 919
4	Pelalawan	42 340 736	65 904 324
5	Siak	93 476 636	85 758 785
6	Kampar	103 203 974	73 691 552
7	Rokan Hulu	37 764 602	43 484 058
8	Bengkalis	110 156 518	213 004 167
9	Rokan Hilir	65 664 224	138 615 169
10	Kepulauan Meranti	29 158 271	30 937 809
Kota		131 500 548	181 519 983
71	Pekanbaru	50 247 122	112 085 745
72	Dumai	81 253 426	69 434 238
JUMLAH/TOTAL		788 121 505	1 002 001 051

*) APBD

Tabel 5.6 REALISASI PENERIMAAN DANA PERIMBANGAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		12 332 242 168	15 984 713 904
1	Kuantan Singingi	841 659 477	1 066 635 162
2	Indragiri Hulu	961 363 314	1 086 933 123
3	Indragiri Hilir	1 235 567 369	1 589 200 282
4	Pelalawan	1 329 360 998	1 254 401 444
5	Siak	1 218 107 620	1 439 887 158
6	Kampar	1 508 466 852	1 740 112 321
7	Rokan Hulu	1 154 531 562	1 294 708 103
8	Bengkalis	2 103 454 885	3 280 731 684
9	Rokan Hilir	1 274 401 445	2 253 208 917
10	Kepulauan Meranti	705 328 646	978 895 710
Kota		1 672 979 196	2 105 093 016
71	Pekanbaru	1 085 937 598	1 318 305 729
72	Dumai	587 041 598	786 787 287
JUMLAH/TOTAL		14 005 221 364	18 089 806 920
*)	APBD		

Tabel 5.7 REALISASI PENERIMAAN BAGI HASIL PAJAK PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		2 537 084 001	1 914 277 293
1	Kuantan Singingi	23 261 624	18 863 879
2	Indragiri Hulu	109 294 648	58 174 182
3	Indragiri Hilir	49 296 362	59 609 995
4	Pelalawan	161 532 543	215 206 572
5	Siak	440 233 272	273 753 790
6	Kampar	249 864 295	85 575 172
7	Rokan Hulu	87 850 070	99 236 773
8	Bengkalis	1 057 385 059	866 295 387
9	Rokan Hilir	283 738 105	149 176 968
10	Kepulauan Meranti	74 628 023	88 384 575
Kota		129 148 822	126 667 182
71	Pekanbaru	88 958 295	73 934 893
72	Dumai	40 190 527	52 732 289
JUMLAH/TOTAL		2 666 232 823	2 040 944 475
*)	APBD		

**Tabel 5.8 REALISASI PENERIMAAN BAGI HASIL BUKAN PAJAK/SUMBER DAYA ALAM
PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016**

Kabupaten/Kota	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten	4 544 244 099	6 790 857 320
1 Kuantan Singingi	194 769 695	211 548 761
2 Indragiri Hulu	218 469 394	274 367 515
3 Indragiri Hilir	203 208 530	200 373 526
4 Pelalawan	567 880 403	238 505 529
5 Siak	570 458 944	677 648 788
6 Kampar	469 453 523	494 733 013
7 Rokan Hulu	472 318 667	601 108 505
8 Bengkalis	1 046 069 826	2 330 244 557
9 Rokan Hilir	569 602 347	1 453 995 048
10 Kepulauan Meranti	232 012 770	308 332 078
Kota	394 743 087	434 254 996
71 Pekanbaru	195 633 097	245 779 180
72 Dumai	199 109 990	188 475 816
JUMLAH/TOTAL	4 938 987 186	7 225 112 316

*) APBD

Tabel 5.9 REALISASI PENERIMAAN DANA ALOKASI UMUM PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		4 667 806 525	4 981 807 423
1	Kuantan Singingi	602 796 123	600 665 068
2	Indragiri Hulu	609 433 272	629 877 226
3	Indragiri Hilir	841 133 812	894 404 765
4	Pelalawan	518 942 022	596 801 161
5	Siak	185 019 984	248 935 486
6	Kampar	671 809 364	721 681 861
7	Rokan Hulu	570 751 535	570 751 535
8	Bengkalis	0	0
9	Rokan Hilir	320 515 985	347 000 097
10	Kepulauan Meranti	347 404 428	371 690 224
Kota		780 897 678	928 804 033
71	Pekanbaru	776 411 106	789 341 355
72	Dumai	4 486 572	139 462 678
JUMLAH/TOTAL		5 448 704 203	5 910 611 456

*) APBD

**Tabel 5.10 REALISASI PENERIMAAN DANA ALOKASI KHUSUS PEMERINTAH
KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016**

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		1 488 248 694	2 585 875 810
1	Kuantan Singingi	20 832 035	235 557 454
2	Indragiri Hulu	24 166 000	124 514 200
3	Indragiri Hilir	141 928 665	434 811 996
4	Pelalawan	81 006 030	203 888 182
5	Siak	263 702 760	191 378 733
6	Kampar	459 002 860	455 888 168
7	Rokan Hulu	23 611 290	23 611 290
8	Bengkalis	322 170 621	402 700 150
9	Rokan Hilir	100 545 008	303 036 804
10	Kepulauan Meranti	51 283 425	210 488 833
Kota		29 421 672	348 712 979
71	Pekanbaru	24 935 100	209 250 301
72	Dumai	4 486 572	139 462 678
JUMLAH/TOTAL		1 517 670 366	2 934 588 789
*)	APBD		

Tabel 5.11 REALISASI PENERIMAAN LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		2 434 418 599	2 875 289 345
1	Kuantan Singingi	82 724 780	296 717 458
2	Indragiri Hulu	252 362 316	349 741 997
3	Indragiri Hilir	313 667 253	225 179 599
4	Pelalawan	197 162 523	236 922 175
5	Siak	263 702 760	191 378 733
6	Kampar	459 002 860	455 888 168
7	Rokan Hulu	159 746 319	209 318 174
8	Bengkalis	322 170 621	402 700 150
9	Rokan Hilir	253 154 141	179 666 528
10	Kepulauan Meranti	130 725 026	327 776 363
Kota		703 656 856	339 455 252
71	Pekanbaru	488 911 187	223 502 042
72	Dumai	214 745 669	115 953 210
JUMLAH/TOTAL		3 138 075 455	3 214 744 597

*) APBD

Tabel 5.12 REALISASI PENERIMAAN PEMBIAYAAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		6 626 204 503	3 347 754 920
1	Kuantan Singingi	349 809 237	99 196 085
2	Indragiri Hulu	374 769 087	263 759 855
3	Indragiri Hilir	528 535 833	573 979 753
4	Pelalawan	615 585 122	540 966 279
5	Siak	911 509 385	740 000 000
6	Kampar	606 177 711	250 000 000
7	Rokan Hulu	5 992 475	15 000 000
8	Bengkalis	2 141 554 482	481 464 318
9	Rokan Hilir	751 458 888	241 000 000
10	Kepulauan Meranti	340 812 283	142 388 630
Kota		174 878 293	64 177 506
71	Pekanbaru		
72	Dumai	174 878 293	64 177 506
JUMLAH/TOTAL		6 801 082 796	3 411 932 426

*) APBD

Tabel 6 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2015-2016

Jenis Pengeluaran	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. BELANJA TIDAK LANGSUNG	10 816 221 523	11 769 096 259
1 Belanja Pegawai	8 197 652 948	9 117 400 080
2 Belanja Bunga	28 010	0
3 Belanja Subsidi	49 271 445	64 989 915
4 Belanja Hibah	660 513 858	406 167 351
5 Belanja Bantuan Sosial	99 844 286	81 494 970
6 Belanja Bagi Hasil	21 425 843	126 089 225
7 Belanja Bantuan Keuangan	1 719 923 720	1 947 667 113
8 Pengeluaran Tidak Terduga	67 561 413	25 287 605
B. BELANJA LANGSUNG	13 184 028 766	15 836 835 776
1 Belanja Pegawai	1 715 266 068	1 920 370 128
2 Belanja Barang dan Jasa	5 054 518 176	6 262 294 810
3 Belanja Modal	6 414 244 522	7 654 170 838
C. PEMBIAYAAN DAERAH	2 562 791 353	266 709 525
JUMLAH/TOTAL	26 563 041 642	27 872 641 560

*) APBD

Tabel 6.1 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten : Kuantan Singingi

Jenis Pengeluaran	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. BELANJA TIDAK LANGSUNG	624 712 228	871 592 115
1 Belanja Pegawai	599 354 208	696 137 796
2 Belanja Bunga	0	0
3 Belanja Subsidi	0	0
4 Belanja Hibah	25 358 020	9 261 621
6 Belanja Bagi Hasil	0	0
7 Belanja Bantuan Keuangan	0	163 192 698
8 Pengeluaran Tidak Terduga	0	3 000 000
B. BELANJA LANGSUNG	463 611 206	668 336 940
1 Belanja Pegawai	11 884 923	145 126 424
2 Belanja Barang dan J.	205 285 973	254 918 800
3 Belanja Modal	246 440 310	268 291 716
C. PEMBIAYAAN DAERAH	242 967 410	0
JUMLAH/TOTAL	1 331 290 844	1 539 929 055
*) APBD		

Tabel 6.2 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten : Indragiri Hulu

Jenis Pengeluaran	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. BELANJA TIDAK LANGSUNG	848 127 019	866 655 877
1 Belanja Pegawai	618 018 282	648 901 857
2 Belanja Bunga	0	0
3 Belanja Subsidi	0	0
4 Belanja Hibah	42 576 504	0
5 Belanja Bantuan Sosial	32 051 792	0
6 Belanja Bagi Hasil	0	3 300 816
7 Belanja Bantuan Keuangan	155 480 441	206 235 515
8 Pengeluaran Tidak Terduga	0	8 217 689
B. BELANJA LANGSUNG	743 537 896	940 907 862
1 Belanja Pegawai	97 465 976	44 129 631
2 Belanja Barang dan Jasa	325 193 059	516 601 529
3 Belanja Modal	320 878 861	380 176 702
C. PEMBIAYAAN DAERAH	121 972 066	0
JUMLAH/TOTAL	1 713 636 981	1 807 563 739

*) APBD

Tabel 6.3 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten : Indragiri Hilir

Jenis Pengeluaran	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. BELANJA TIDAK LANGSUNG	984 727 527	1 223 256 728
1 Belanja Pegawai	720 208 794	963 364 367
2 Belanja Bunga	0	0
3 Belanja Subsidi	0	0
4 Belanja Hibah	8 470 000	15 915 000
5 Belanja Bantuan Sosial	447 000	1 080 000
6 Belanja Bagi Hasil	3 604 887	3 967 724
7 Belanja Bantuan Keuangan	187 706 896	238 129 637
8 Pengeluaran Tidak Terduga	64 289 950	800 000
B. BELANJA LANGSUNG	837 969 241	1 255 858 423
1 Belanja Pegawai	95 023 318	93 803 892
2 Belanja Barang dan Jasa	384 546 294	538 438 612
3 Belanja Modal	358 399 629	623 615 919
C. PEMBIAYAAN DAERAH	386 164 821	39 990 430
JUMLAH/TOTAL	2 208 861 589	2 519 105 581

*) APBD

Tabel 6.4 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten :Pelalawan

Jenis Pengeluaran	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. BELANJA TIDAK LANGSUNG	621 497 601	751 553 232
1 Belanja Pegawai	452 588 548	557 057 674
2 Belanja Bunga	0	0
3 Belanja Subsidi	0	0
4 Belanja Hibah	30 830 588	21 528 200
5 Belanja Bantuan Sosial	19 650 982	14 025 860
6 Belanja Bagi Hasil	24 054	0
7 Belanja Bantuan Keuangan	117 568 023	158 191 498
8 Pengeluaran Tidak Terduga	835 406	750 000
B. BELANJA LANGSUNG	919 947 334	1 405 615 537
1 Belanja Pegawai	174 329 939	231 235 423
2 Belanja Barang dan Jasa	403 138 819	398 348 330
3 Belanja Modal	342 478 576	776 031 784
C. PEMBIAYAAN DAERAH	694 851 679	3 000 000
JUMLAH/TOTAL	2 236 296 614	2 160 168 769

*) APBD

**Tabel 6.5 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN SIAK, PROVINSI RIAU
MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2015-2016**

Kabupaten : Siak

Jenis Pengeluaran		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	1 037 392 223	1 027 524 730
1	Belanja Pegawai	652 697 572	732 673 197
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	7 878 237	9 704 735
4	Belanja Hibah	150 166 650	38 321 161
5	Belanja Bantuan Sosial	19 553 732	15 389 360
6	Belanja Bagi Hasil	1 000 000	1 200 000
7	Belanja Bantuan Keuangan	206 096 032	229 236 277
8	Pengeluaran Tidak Terduga	0	1 000 000
B.	BELANJA LANGSUNG	1 653 046 864	1 476 096 714
1	Belanja Pegawai	187 591 270	203 631 894
2	Belanja Barang dan Jasa	559 321 926	642 624 622
3	Belanja Modal	906 133 668	629 840 198
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	60 159 644	44 500 001
JUMLAH/TOTAL		2 750 598 731	2 548 121 445

*) APBD

**Tabel 6.6 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR, PROVINSI RIAU
MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2015-2016**

Kabupaten : Kampar

Jenis Pengeluaran	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. BELANJA TIDAK LANGSUNG	1 351 964 683	1 464 261 509
1 Belanja Pegawai	1 146 608 647	1 135 094 028
2 Belanja Bunga	28 010	0
3 Belanja Subsidi	2 723 332	3 177 221
4 Belanja Hibah	23 568 610	55 515 000
5 Belanja Bantuan Sosial	10 805 400	12 747 400
6 Belanja Bagi Hasil	5 673 173	5 788 781
7 Belanja Bantuan Keuangan	162 342 509	250 439 079
8 Pengeluaran Tidak Terduga	215 002	1 500 000
B. BELANJA LANGSUNG	1 192 001 228	1 155 516 585
1 Belanja Pegawai	187 228 298	79 158 881
2 Belanja Barang dan Jasa	514 372 324	570 355 581
3 Belanja Modal	490 400 606	506 002 123
C. PEMBIAYAAN DAERAH	251 059 184	0
JUMLAH/TOTAL	2 795 025 095	2 619 778 094

*) APBD

Tabel 6.7 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten : Rokan Hulu

Jenis Pengeluaran	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. BELANJA TIDAK LANGSUNG	602 103 531	776 567 604
1 Belanja Pegawai	483 997 724	615 778 874
2 Belanja Bunga	0	0
3 Belanja Subsidi	0	0
4 Belanja Hibah	61 191 228	63 107 800
5 Belanja Bantuan Sosial	1 560 790	9 523 870
6 Belanja Bagi Hasil	1 253 265	7 500 000
7 Belanja Bantuan Keuangan	52 753 950	78 657 060
8 Pengeluaran Tidak Terduga	1 346 574	2 000 000
B. BELANJA LANGSUNG	661 003 433	840 260 102
1 Belanja Pegawai	79 786 289	98 269 583
2 Belanja Barang dan Jasa	277 270 255	374 557 152
3 Belanja Modal	303 946 889	367 433 367
C. PEMBIAYAAN DAERAH	141 175 998	0
JUMLAH/TOTAL	1 404 282 962	1 616 827 706

*) APBD

**Tabel 6.8 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS, PROVINSI RIAU
MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2015-2016**

Kabupaten : Bengkalis

Jenis Pengeluaran	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. BELANJA TIDAK LANGSUNG	1 784 835 721	1 753 480 566
1 Belanja Pegawai	1 137 104 596	1 278 550 925
2 Belanja Bunga	0	0
3 Belanja Subsidi	11 652 000	9 707 959
4 Belanja Hibah	123 263 703	77 685 645
5 Belanja Bantuan Sosial	535 800	2 500 000
6 Belanja Bagi Hasil	9 870 464	6 999 650
7 Belanja Bantuan Keuangan	502 359 858	374 516 471
8 Pengeluaran Tidak Terduga	49 300	3 519 916
B. BELANJA LANGSUNG	2 760 850 549	2 725 042 841
1 Belanja Pegawai	173 110 772	183 270 888
2 Belanja Barang dan Jasa	772 035 827	1 009 522 169
3 Belanja Modal	1 815 703 950	1 532 249 784
C. PEMBIAYAAN DAERAH	280 383 249	9 373 412
JUMLAH/TOTAL	4 826 069 519	4 487 896 819

*) APBD

Tabel 6.9 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten : Rokan Hilir

Jenis Pengeluaran	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. BELANJA TIDAK LANGSUNG	873 589 398	894 555 640
1 Belanja Pegawai	604 019 786	570 620 030
2 Belanja Bunga	0	0
3 Belanja Subsidi	1 355 136	20 000 000
4 Belanja Hibah	69 644 825	42 612 000
5 Belanja Bantuan Sosial	9 242 100	13 500 000
6 Belanja Bagi Hasil	0	0
7 Belanja Bantuan Keuangan	189 327 551	245 823 610
8 Pengeluaran Tidak Terduga	0	2 000 000
B. BELANJA LANGSUNG	1 254 843 996	1 896 651 301
1 Belanja Pegawai	218 038 385	320 334 834
2 Belanja Barang dan Jasa	570 958 676	644 648 394
3 Belanja Modal	465 846 935	931 668 073
C. PEMBIAYAAN DAERAH	261 913 164	61 855 673
JUMLAH/TOTAL	2 390 346 558	2 853 062 614

*) APBD

Tabel 6.10 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten : Kepulauan Meranti

Jenis Pengeluaran	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. BELANJA TIDAK LANGSUNG	571 647 740	541 409 377
1 Belanja Pegawai	348 381 668	390 232 523
2 Belanja Bunga	0	0
3 Belanja Subsidi	0	0
4 Belanja Hibah	79 571 383	45 944 600
5 Belanja Bantuan Sosial	200 000	6 900 000
6 Belanja Bagi Hasil	0	97 332 254
7 Belanja Bantuan Keuangan	143 494 689	0
8 Pengeluaran Tidak Terduga	0	1 000 000
B. BELANJA LANGSUNG	633 990 716	936 148 654
1 Belanja Pegawai	128 003 113	103 602 755
2 Belanja Barang dan Jasa	309 482 695	371 913 096
3 Belanja Modal	196 504 908	460 632 803
C. PEMBIAYAAN DAERAH	26 054 944	28 548 681
JUMLAH/TOTAL	1 231 693 400	1 506 106 712
*) APBD		

**TABEL 6.11 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KOTA PEKANBARU, PROVINSI RIAU
MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2015-2016**

Kota : Pekanbaru

Jenis Pengeluaran	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
A. BELANJA TIDAK LANGSUNG	1 010 466 732	1 061 384 348
1 Belanja Pegawai	964 791 997	1 004 208 024
2 Belanja Bunga	0	0
3 Belanja Subsidi	25 662 740	22 400 000
4 Belanja Hibah	18 308 865	32 776 324
5 Belanja Bantuan Sosial	20 000	0
6 Belanja Bagi Hasil	0	0
7 Belanja Bantuan Keuangan	899 999	1 000 000
8 Pengeluaran Tidak Terduga	783 131	1 000 000
B. BELANJA LANGSUNG	1 518 957 112	1 978 376 381
1 Belanja Pegawai	215 004 565	271 121 693
2 Belanja Barang dan Jasa	480 314 727	668 749 051
3 Belanja Modal	823 637 820	1 038 505 637
C. PEMBIAYAAN DAERAH	1 012 740	26 250 000
JUMLAH/TOTAL	2 530 436 584	3 066 010 729

*) APBD

Tabel 6.12 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KOTA DUMAI, PROVINSI RIAU MENURUT JENIS PENGELUARAN (ribu rupiah), 2015-2016

Kota : Dumai

Jenis Pengeluaran		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	499 855 780	531 026 053
1	Belanja Pegawai	469 881 126	524 780 785
2	Belanja Bunga	0	0
3	Belanja Subsidi	0	0
4	Belanja Hibah	27 563 482	3 500 000
5	Belanja Bantuan Sosial	475 350	0
6	Belanja Bagi Hasil	0	0
7	Belanja Bantuan Keuangan	1 893 772	2 245 268
8	Pengeluaran Tidak Terduga	42 050	500 000
B.	BELANJA LANGSUNG	544 269 191	558 024 436
1	Belanja Pegawai	147 799 220	146 684 230
2	Belanja Barang dan Jasa	252 597 601	271 617 474
3	Belanja Modal	143 872 370	139 722 732
C.	PEMBIAYAAN DAERAH	95 076 454	53 191 328
JUMLAH/TOTAL		1 139 201 425	1 142 241 817
*)	APBD		

Tabel 7 REALISASI PENGELUARAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten	22 888 102 293	23 658 560 534
1 Kuantan Singingi	1 331 290 844	1 539 929 055
2 Indragiri Hulu	1 713 636 981	1 807 563 739
3 Indragiri Hilir	2 208 861 589	2 519 105 581
4 Pelalawan	2 236 296 614	2 160 168 769
5 Siak	2 750 598 731	2 548 121 445
6 Kampar	2 795 025 095	2 619 778 094
7 Rokan Hulu	1 404 282 962	1 616 827 706
8 Bengkalis	4 826 069 519	4 487 896 819
9 Rokan Hilir	2 390 346 558	2 853 062 614
10 Kepulauan Meranti	1 231 693 400	1 506 106 712
Kota	3 669 638 009	4 208 252 546
71 Pekanbaru	2 530 436 584	3 066 010 729
72 Dumai	1 139 201 425	1 142 241 817
JUMLAH/TOTAL	26 557 740 302	27 866 813 080

*) APBD

Tabel 7.1 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		9 300 597 671	10 170 857 378
1	Kuantan Singingi	624 712 228	871 592 115
2	Indragiri Hulu	848 127 019	866 655 877
3	Indragiri Hilir	984 727 527	1 223 256 728
4	Pelalawan	621 497 601	751 553 232
5	Siak	1 037 392 223	1 027 524 730
6	Kampar	1 351 964 683	1 464 261 509
7	Rokan Hulu	602 103 531	776 567 604
8	Bengkalis	1 784 835 721	1 753 480 566
9	Rokan Hilir	873 589 398	894 555 640
10	Kepulauan Meranti	571 647 740	541 409 377
Kota		1 510 322 512	1 592 410 401
71	Pekanbaru	1 010 466 732	1 061 384 348
72	Dumai	499 855 780	531 026 053
JUMLAH/TOTAL		10 810 920 183	11 763 267 779

*) APBD

Tabel 7.2 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA PEGAWAI PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		14 343 611 889	16 316 801 855
1	Kuantan Singingi	599 354 208	696 137 796
2	Indragiri Hulu	8 197 652 948	9 117 400 080
3	Indragiri Hilir	720 727 527	1 223 256 728
4	Pelalawan	452 497 601	557 057 674
5	Siak	652 697 572	732 673 197
6	Kampar	1 146 608 647	1 135 094 028
7	Rokan Hulu	483 997 724	615 778 874
8	Bengkalis	1 137 104 596	1 278 550 925
9	Rokan Hilir	604 589 398	570 620 030
10	Kepulauan Meranti	348 381 668	390 232 523
Kota		1 434 673 123	1 528 988 809
71	Pekanbaru	964 791 997	1 004 208 024
72	Dumai	469 881 126	524 780 785
JUMLAH/TOTAL		15 778 285 012	17 845 790 664

*) APBD

Tabel 7.3 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA BUNGA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		28 010	0
1	Kuantan Singingi	0	0
2	Indragiri Hulu	0	0
3	Indragiri Hilir	0	0
4	Pelalawan	0	0
5	Siak	0	0
6	Kampar	28 010	0
7	Rokan Hulu	0	0
8	Bengkalis	0	0
9	Rokan Hilir	0	0
10	Kepulauan Meranti	0	0
Kota		0	0
71	Pekanbaru		
72	Dumai		
JUMLAH/TOTAL		28 010	0
*) APBD			

Tabel 7.4 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA SUBSIDI PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		23 608 705	42 589 915
1	Kuantan Singingi	0	0
2	Indragiri Hulu	0	0
3	Indragiri Hilir	0	0
4	Pelalawan	0	0
5	Siak	7 878 237	9 704 735
6	Kampar	2 723 332	3 177 221
7	Rokan Hulu	0	0
8	Bengkalis	11 652 000	9 707 959
9	Rokan Hilir	1 355 136	20 000 000
10	Kepulauan Meranti	0	0
Kota		0	0
71	Pekanbaru		
72	Dumai		
JUMLAH/TOTAL		23 608 705	42 589 915
*) APBD			

Tabel 7.5 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA HIBAH PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		614 641 511	369 891 027
1	Kuantan Singingi	25 358 020	9 261 621
2	Indragiri Hulu	42 576 504	0
3	Indragiri Hilir	8 470 000	15 915 000
4	Pelalawan	30 830 588	21 528 200
5	Siak	150 166 650	38 321 161
6	Kampar	23 568 610	55 515 000
7	Rokan Hulu	61 191 228	63 107 800
8	Bengkalis	123 263 703	77 685 645
9	Rokan Hilir	69 644 825	42 612 000
10	Kepulauan Meranti	79 571 383	45 944 600
Kota		45 872 347	36 276 324
71	Pekanbaru	18 308 865	32 776 324
72	Dumai	27 563 482	3 500 000
JUMLAH/TOTAL		660 513 858	406 167 351
*)	APBD		

Tabel 7.6 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA BANTUAN SOSIAL PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		94 047 596	75 666 490
1	Kuantan Singingi	0	0
2	Indragiri Hulu	32 051 792	0
3	Indragiri Hilir	447 000	1 080 000
4	Pelalawan	19 650 982	14 025 860
5	Siak	19 553 732	15 389 360
6	Kampar	10 805 400	12 747 400
7	Rokan Hulu	1 560 790	9 523 870
8	Bengkalis	535 800	2 500 000
9	Rokan Hilir	9 242 100	13 500 000
10	Kepulauan Meranti	200 000	6 900 000
Kota		495 350	0
71	Pekanbaru	20 000	0
72	Dumai	475 350	0
JUMLAH/TOTAL		94 542 946	75 666 490

*) APBD

Tabel 7.7. REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA BAGI HASIL PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		53 477 635	122 788 409
1	Kuantan Singingi	0	0
2	Indragiri Hulu	32 051 792	0
3	Indragiri Hilir	3 604 887	3 967 724
4	Pelalawan	24 054	0
5	Siak	1 000 000	1 200 000
6	Kampar	5 673 173	5 788 781
7	Rokan Hulu	1 253 265	7 500 000
8	Bengkalis	9 870 464	6 999 650
9	Rokan Hilir	0	0
10	Kepulauan Meranti	0	97 332 254
Kota		0	0
71	Pekanbaru		
72	Dumai		
JUMLAH/TOTAL		53 477 635	122 788 409
*)	APBD		

Tabel 7.8 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA BANTUAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota	2015	2016*)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten	1 717 129 949	1 944 421 845
1 Kuantan Singingi	0	163 192 698
2 Indragiri Hulu	155 480 441	206 235 515
3 Indragiri Hilir	187 706 896	238 129 637
4 Pelalawan	117 568 023	158 191 498
5 Siak	206 096 032	229 236 277
6 Kampar	162 342 509	250 439 079
7 Rokan Hulu	52 753 950	78 657 060
8 Bengkalis	502 359 858	374 516 471
9 Rokan Hilir	189 327 551	245 823 610
10 Kepulauan Meranti	143 494 689	0
Kota	2 793 771	3 245 268
71 Pekanbaru	899 999	1 000 000
72 Dumai	1 893 772	2 245 268
JUMLAH/TOTAL	1 719 923 720	1 947 667 113
*) APBD		

Tabel 7.9 REALISASI PENGELUARAN BELANJA TIDAK LANGSUNG UNTUK BELANJA TIDAK TERDUGA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		66 736 232	23 787 605
1	Kuantan Singingi	0	3 000 000
2	Indragiri Hulu	0	8 217 689
3	Indragiri Hilir	64 289 950	800 000
4	Pelalawan	835 406	750 000
5	Siak	0	1 000 000
6	Kampar	215 002	1 500 000
7	Rokan Hulu	1 346 574	2 000 000
8	Bengkalis	49 300	3 519 916
9	Rokan Hilir	0	2 000 000
10	Kepulauan Meranti	0	1 000 000
Kota		825 181	1 500 000
71	Pekanbaru	783 131	1 000 000
72	Dumai	42 050	500 000
JUMLAH/TOTAL		67 561 413	25 287 605

*) APBD

Tabel 7.10 REALISASI PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		11 120 802 463	13 300 434 959
1	Kuantan Singingi	463 611 206	668 336 940
2	Indragiri Hulu	743 537 896	940 907 862
3	Indragiri Hilir	837 969 241	1 255 858 423
4	Pelalawan	919 947 334	1 405 615 537
5	Siak	1 653 046 864	1 476 096 714
6	Kampar	1 192 001 228	1 155 516 585
7	Rokan Hulu	661 003 433	840 260 102
8	Bengkalis	2 760 850 549	2 725 042 841
9	Rokan Hilir	1 254 843 996	1 896 651 301
10	Kepulauan Meranti	633 990 716	936 148 654
Kota		1 063 226 303	2 536 400 817
71	Pekanbaru	518 957 112	1 978 376 381
72	Dumai	544 269 191	558 024 436
JUMLAH/TOTAL		12 184 028 766	15 836 835 776
*) APBD			

**Tabel 7.11 REALISASI PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG UNTUK BELANJA PEGAWAI
PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016**

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		1 352 462 283	1 502 564 205
1	Kuantan Singingi	11 884 923	145 126 424
2	Indragiri Hulu	97 465 976	44 129 631
3	Indragiri Hilir	95 023 318	93 803 892
4	Pelalawan	174 329 939	231 235 423
5	Siak	187 591 270	203 631 894
6	Kampar	187 228 298	79 158 881
7	Rokan Hulu	79 786 289	98 269 583
8	Bengkalis	173 110 772	183 270 888
9	Rokan Hilir	218 038 385	320 334 834
10	Kepulauan Meranti	128 003 113	103 602 755
Kota		362 803 785	417 805 923
71	Pekanbaru	215 004 565	271 121 693
72	Dumai	147 799 220	146 684 230
JUMLAH/TOTAL		1 715 266 068	1 920 370 128
*)	APBD		

Tabel 7.12 REALISASI PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG UNTUK BELANJA BARANG DAN JASA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		4 216 494 107	5 608 947 964
1	Kuantan Singingi	205 285 973	254 918 800
2	Indragiri Hulu	325 193 059	516 601 529
3	Indragiri Hilir	384 546 294	538 438 612
4	Pelalawan	403 138 819	398 348 330
5	Siak	559 321 926	642 624 622
6	Kampar	514 372 324	570 355 581
7	Rokan Hulu	277 270 255	374 557 152
8	Bengkalis	772 035 827	1 009 522 169
9	Rokan Hilir	465 846 935	931 668 073
10	Kepulauan Meranti	309 482 695	371 913 096
Kota		624 187 097	808 471 783
71	Pekanbaru	480 314 727	668 749 051
72	Dumai	143 872 370	139 722 732
JUMLAH/TOTAL		4 840 681 204	6 417 419 747

*) APBD

**Tabel 7.13 REALISASI PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG UNTUK BELANJA MODAL
PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016**

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		5 446 734 332	6 475 942 469
1	Kuantan Singingi	246 440 310	268 291 716
2	Indragiri Hulu	320 878 861	380 176 702
3	Indragiri Hilir	358 399 629	623 615 919
4	Pelalawan	342 478 576	776 031 784
5	Siak	906 133 668	629 840 198
6	Kampar	490 400 606	506 002 123
7	Rokan Hulu	303 946 889	367 433 367
8	Bengkalis	1 815 703 950	1 532 249 784
9	Rokan Hilir	465 846 935	931 668 073
10	Kepulauan Meranti	196 504 908	460 632 803
Kota		967 510 190	1 178 228 369
71	Pekanbaru	823 637 820	1 038 505 637
72	Dumai	143 872 370	139 722 732
JUMLAH/TOTAL		6 414 244 522	7 654 170 838
*)	APBD		

**Tabel 7.14 REALISASI PENGELUARAN BELANJA LANGSUNG UNTUK PEMBIAYAAN
PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA SELURUH PROVINSI RIAU (ribu rupiah), 2015-2016**

Kabupaten/Kota		2015	2016*)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten		2 466 702 159	187 268 197
1	Kuantan Singingi	242 967 410	0
2	Indragiri Hulu	121 972 066	0
3	Indragiri Hilir	386 164 821	39 990 430
4	Pelalawan	694 851 679	3 000 000
5	Siak	60 159 644	44 500 001
6	Kampar	251 059 184	0
7	Rokan Hulu	141 175 998	0
8	Bengkalis	280 383 249	9 373 412
9	Rokan Hilir	261 913 164	61 855 673
10	Kepulauan Meranti	26 054 944	28 548 681
Kota		96 089 194	79 441 328
71	Pekanbaru	1 012 740	26 250 000
72	Dumai	95 076 454	53 191 328
JUMLAH/TOTAL		2 562 791 353	266 709 525

*) APBD

<http://riau.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

Jl. Pattimura No 12, Pekanbaru 28131
Telepon: (0761) 23042 Fax:: (0761) 21336
Homepage: <http://riau.bps.go.id> E-mail:
bps1400@bps.go.id